

**SIARAN PERS BERSAMA
UNTUK DIPUBLIKASIKAN SEGERA**

No OJK: SP-186/OJK/GKPB/XII/2023

No AFTECH: 154/Secretariat/XII/2023

No AFSI: 1096/Adm/PR-BFN/XII/23

Penutupan Bulan Fintech Nasional (BFN) 2023

“Sinergi Tingkatkan Literasi Teknologi Keuangan Digital”

Jakarta, 13 Desember 2023 – Pelaksanaan Bulan Fintech Nasional (BFN) 2023 dan Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) 2023 yang berjalan pada 11 November – 12 Desember telah berakhir. Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) bersama dengan Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) dan Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan para pelaku industri menggelar berbagai kegiatan selama sebulan penuh untuk semakin mengenalkan perkembangan teknologi keuangan digital dan meningkatkan pemahaman manfaat akan manfaat dan risiko industri fintech.

Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto OJK Hasan Fawzi mengapresiasi keberhasilan gelaran BFN dan 5th IFSE 2023. Menurut Hasan, BFN dan IFSE 2023 telah berhasil meningkatkan sinergi antara regulator dan pelaku industri fintech dalam meningkatkan edukasi dan literasi kepada masyarakat terkait teknologi keuangan digital.

“Keberhasilan penyelenggaraan BFN dan IFSE 2023 merupakan sebuah pencapaian yang sangat strategis. Hal ini menandakan era baru peningkatan sinergi dan kolaborasi antara regulator dan pelaku industri dalam menghadapi tantangan di sektor fintech sekaligus meningkatkan literasi publik dalam memanfaatkan layanan fintech secara produktif dan bertanggung jawab,” kata Hasan.

Lebih lanjut, Hasan berharap melalui BFN dan IFSE 2023, inklusi keuangan di Indonesia dapat terus ditingkatkan. Dengan demikian, sektor ekonomi digital Indonesia dapat terus tumbuh dan menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

“Hal yang utama adalah BFN dan IFSE merupakan sebuah *event* yang sangat strategis karena dalam kegiatan ini, regulator dan pelaku industri fintech bersinergi, berkolaborasi, dan berdiskusi mengenai berbagai tantangan di sektor ini. Saya tentu berharap masyarakat yang masuk dalam kategori *unbanked* dapat dijangkau dan memanfaatkan layanan fintech sehingga inklusi keuangan dapat terus ditingkatkan,” ungkap Hasan.

Kegiatan BFN yang telah terselenggara dari 11 November 2023 yang lalu juga telah sukses menghadirkan kegiatan puncaknya yaitu The 5th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) 2023 dengan berbagai capaian monumental di dalam Industri Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) atau Fintech. Dalam satu bulan pelaksanaan BFN 2023, diselenggarakan lebih dari 147 kegiatan webinar/seminar edukasi dan literasi terkait fintech secara *online* dan *offline* dengan menghadirkan lebih dari 172 narasumber yang berasal dari kementerian/lembaga, akademisi, pelaku industri, dan asosiasi, serta mitra pendukung terkait lainnya. BFN 2023 didukung dan diikuti juga oleh lebih dari 75 perusahaan fintech sebagai kontributor yang telah menyajikan lebih dari 236 program promosi berupa *cashback*, *discount*, *referral promo*, *free admin fee*, paket *bundling*, dan lain lain.

Tak hanya itu, BFN 2023 turut menarik potensi talenta digital muda Indonesia dengan menyajikan lebih dari 170 lowongan pekerjaan yang ditayangkan melalui virtual *platform* www.bulanfintechnasional.com. Rangkaian kegiatan BFN 2023 merupakan wujud komitmen dari regulator, asosiasi, dan pelaku industrinya sebagai upaya memperkenalkan ragam produk dan layanan fintech yang ada di Indonesia baik kepada masyarakat, komunitas, mahasiswa.

Selain itu, kegiatan ini juga berfokus pada peningkatan pengetahuan rekan-rekan jurnalis dari media regional, nasional, dan internasional melalui kegiatan *Media Clinic*. BFN 2023 berhasil menarik perhatian awak media dengan menghasilkan lebih dari 1.000 pemberitaan selama periode satu bulan lamanya.

Pada momentum ini, AFTECH juga meluncurkan program Indonesian Fintech Youth Community (INFINITY), sebagai langkah konkrit, program ini telah berhasil melakukan kegiatan seminar edukasi dan literasi yang dilaksanakan sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 17 November 2023 di Universitas Multimedia Nusantara (UMN) secara daring, 28 November 2023 bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia secara luring, dan 6 Desember 2023 bersama Telkom University yang dilakukan secara daring. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 860 mahasiswa, sehingga diharapkan seluruh peserta dapat memahami perkembangan layanan dan teknologi di sektor fintech sekaligus dapat lebih bertanggungjawab dalam menggunakan berbagai layanan yang ditawarkan penyedia jasa fintech secara tepat guna.

Puncak kegiatan BFN 2023 yaitu 5th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) 2023 telah sukses diselenggarakan di the Kasablanka Hall, Mall Kota Kasablanka lantai 3 Jakarta pada tanggal 23 dan 24 November 2023 lalu. IFSE 2023 telah berhasil menghadirkan berbagai pihak baik dari pemerintah, pelaku industri fintech, kementerian/lembaga terkait, maupun media.

Lebih lanjut, Kegiatan IFSE 2023 juga menyajikan berbagai macam agenda acara berupa 25 sesi *main conference* yang dihadiri oleh lebih dari 70 pembicara nasional dan internasional serta berbagai kegiatan dalam *mini stage edutainment*, serta lebih dari 36 *booth* perusahaan fintech, UMKM, dan media yang telah berhasil menarik lebih dari 3000 peserta *summit/conference* dan pengunjung expo yang merupakan pelaku industri dan ekosistem pendukung sektor fintech serta masyarakat umum.

Selama dua hari pelaksanaan IFSE 2023, terdapat berbagai isu yang dibahas baik dalam sesi *main conference* maupun *mini stage event*. Berbagai isu yang dibahas meliputi inklusi keuangan, talenta digital, tren pasar modal, transformasi perbankan digital, perkembangan aset kripto di Asia Tenggara, *Cyber Security & Personal Data Protection (PDP)*, Digitalisasi UMKM, penguatan *digital public infrastructure*, kolaborasi fintech dengan industri perasuransian, potensi kepemimpinan perempuan dan kesetaraan gender di industri Fintech, *outlook fintech industry 2024*, dan berbagai topik strategis menarik lainnya.

Program dan Kegiatan yang telah terlaksana ini merupakan langkah nyata bentuk sinergi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan guna meningkatkan edukasi dan literasi kepada masyarakat sehingga angka inklusi keuangan dapat terus tumbuh dengan baik dan diimbangi dengan meningkatnya literasi masyarakat Indonesia. Hadir dan berkembangnya fintech diharapkan dapat mendorong kemajuan ekonomi digital Indonesia di sektor jasa keuangan, serta meningkatkan angka pengguna baru, dan pentingnya menjaga dan meningkatkan “*Digital Trust*” masyarakat Indonesia terhadap produk dan layanan fintech dengan penggunaan yang bertanggung jawab dan tepat guna.

Ketua Umum AFTECH Pandu Sjahir mengapresiasi dukungan seluruh pihak yang telah bekerja keras menyukseskan penyelenggaraan BFN dan IFSE 2023. Pandu mengungkapkan keberhasilan pelaksanaan BFN dan IFSE 2023 merupakan komitmen yang ditunjukkan AFTECH, anggotanya, dan seluruh pihak yang terlibat untuk memajukan sektor fintech di Indonesia.

“Kontribusi yang diberikan oleh berbagai pihak yang terlibat merupakan bentuk dukungan yang sangat penting sehingga kita semua dapat bersama-sama menyukseskan *event* terbesar di sektor fintech Indonesia sekaligus wujud komitmen untuk semakin meningkatkan pemahaman konsumen akan manfaat dan peran strategis layanan fintech saat ini,” jelas Pandu.

Pandu juga mengungkapkan inovasi yang terus dilakukan oleh industri fintech yang ditunjukkan dalam berbagai aktivitas dan kegiatan di dalam BFN dan IFSE 2023 akan diimbangi juga dengan komitmen untuk meningkatkan edukasi dan literasi kepada para konsumen. Dengan demikian, konsumen dapat memanfaatkan layanan fintech dengan tepat dan juga bertanggungjawab.

“Inovasi fintech tentunya harus sejalan dengan peningkatan edukasi dan literasi kepada para konsumen. Semakin tinggi tingkat literasi konsumen, maka mereka juga dapat memanfaatkan layanan fintech dengan lebih baik, lebih tepat, dan juga yang terpenting lebih bertanggungjawab sehingga baik pelaku industri fintech dan konsumen sama-sama mendapatkan manfaat,” ungkap Pandu.

Ketua Umum AFSI Ronald Yusuf Wijaya berharap BFN dan IFSE 2023 yang telah usai digelar

dapat semakin meningkatkan *awareness* masyarakat di Indonesia, khususnya masyarakat muslim untuk dapat memanfaatkan layanan fintech syariah di Indonesia. Dengan demikian, sektor fintech syariah dapat terus tumbuh dan mampu menjawab kebutuhan keuangan konsumen muslim di Indonesia.

“*Awareness* konsumen muslim terhadap sektor fintech syariah di Indonesia secara umum saat ini sudah cukup baik namun terdapat potensi untuk dapat terus ditingkatkan. Saya berharap setelah IFSE 2023 dilaksanakan, semakin banyak konsumen muslim yang dapat memanfaatkan berbagai layanan keuangan yang diberikan oleh para anggota AFSI,” jelas Ronald.

Ronald juga menambahkan bahwa selama BFN dan IFSE 2023, AFSI dan anggota bekerja sama dengan para *stakeholder* di beberapa daerah untuk menghadirkan berbagai kegiatan edukasi dan literasi layanan fintech syariah untuk meningkatkan *awareness* secara lebih merata, yaitu di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Jawa. Sinergi yang telah terbangun melalui momentum BFN dan IFSE 2023 ini diharapkan dapat terus dipertahankan untuk mendukung pertumbuhan industri fintech syariah di Indonesia.

“Keberhasilan BFN dan IFSE 2023 tidak terlepas dari eratnya kolaborasi antara AFSI, anggota dan stakeholder di berbagai daerah. Selama BFN ini, AFSI telah menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi dan literasi layanan fintech syariah yang tidak hanya terpusat di pulau Jawa, tetapi juga di pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali. Harapannya sinergi ini dapat terus terjaga, sehingga pemerataan literasi dan inklusi layanan fintech syariah dapat tercapai dengan baik,” tambahnya.

Ketua Umum AFPI Entjik S. Djafar berharap BFN dan IFSE 2023 dapat menjadi masukan yang strategis bagi sektor industri fintech khususnya dalam memberikan layanan keuangan yang inklusif dan juga transparan. Dengan demikian, konsumen dapat semakin paham akan manfaat dan juga berbagai hal yang perlu diantisipasi dalam menggunakan layanan fintech.

“Hal terpenting adalah BFN dan IFSE 2023 yang sudah usai ini dapat dijadikan *platform* bagi seluruh pelaku industri fintech untuk memastikan konsumennya memahami segala bentuk layanan, manfaat, dan juga berbagai hal penting lainnya terkait industri ini. Tentunya, pemahaman publik ini akan berdampak positif terhadap tingkat inklusi keuangan di Indonesia,” jelasnya.

Berakhirnya BFN 2023, bukan berarti sinergi dan kolaborasi juga berakhir, justru kegiatan ini menjadi momentum bagi Regulator, Asosiasi, dan Pelaku Industri akan terus meningkatkan komitmen dan secara konsisten menghadirkan berbagai aktivitas menarik lainnya. Sampai jumpa pada program Bulan Fintech Nasional tahun depan! Bersama, jadi **#SiPalingFintech** wujudkan ekonomi digital yang tumbuh dan berkelanjutan.

* * *

Narahubung:

Otoritas Jasa Keuangan

Aman Santosa

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi

Telp. (021) 29600000;
Email: humas@ojk.go.id

Sekretariat AFTECH

Rizky Pratama

PR & Communications Specialist

Telp: 0811-1708-870
Email: rizky.pratama@fintech.id

Sekretariat AFSI

Adinda Lia Analia

Marketing & Communications Officer

Telp: 081237727044
Email: info@fintechsyariah.id

Sekretariat AFPI

Gledys Sinaga

Corporate Communications & Strategic Initiatives

Telp: 150505
Email: gledys@afpi.or.id